



Pendampingan Murid SMA Sa'idiyah di Pesantren Salafiyah Sa'idiyah Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan dalam Pemberian Motivasi Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi

Amaliyah, Shinta Laura Federova, *Muhammad Alif Fahrizal, Sherita Adventy Mustika, Muhammad Reyhan Al Aziz, Vira Tazkiyah Firdaus, Dewi Rammadhani Herlambang, Maulidya Sales, Nanda Nurul Azizah, Ismyrza Ratna Salsabila, Syafrida Purbianita

Universitas Airlangga, Jalan Airlangga No. 4 – 6, Airlangga, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60115

Corresponding Author e-mail: muhammad.reyhan.alaziz-2020@feb.unair.ac.id

Received: Januari 2023; Revised: Januari 2023; Published: Februari 2023

Abstrak: Kecamatan Arosbaya, Bangkalan, Jawa Timur adalah rumah bagi Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah, salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Kehadiran Pondok Pesantren memberikan pengajaran agama yang cukup bagi santri dan santri untuk mempersiapkan mereka menghadapi masa depan di tengah masyarakat yang terus-menerus mengalami keadaan yang dinamis. Namun, masih ada tingkat minat yang rendah di antara siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Hal ini disebabkan oleh sejumlah hal, antara lain ekonomi, lingkungan, dan kurangnya kesadaran akan nilai pendidikan tinggi. Konsep pernikahan dini menghadirkan hambatan lain. siswa dan siswa SMA Sa'idiyah yang lebih menyukai menikah daripada melanjutkan studi. Hal tersebut dikarenakan budaya pemikiran pernikahan untuk menghindari perzinahan telah tertanam kuat pada siswa dan siswi SMA Sa'idiyah, sehingga minat para siswa dan siswi di SMA Sa'idiyah terbilang rendah dalam melanjutkan pendidikan dari jenjang sekolah menuju perguruan tinggi. Metode yang digunakan dalam pemberian pendampingan ini adalah melakukan pendampingan Pentingnya Berkuliah bagi para siswa dan siswi, tanya jawab dan game sederhana. Hasil dari pendampingan ini adalah ditemukan sebagian besar dari 150 siswa dan siswi SMA Sa'idiyah memiliki minat dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Sementara itu, sebelum diadakannya pendampingan siswa dan siswi SMA Sa'idiyah tidak memiliki minat dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. pendampingan ini dilakukan dengan harapan para siswa dan siswi memiliki motivasi untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kata Kunci: Pondok Pesantren, Pendidikan, Motivasi Berkuliah

Assistance for Sa'idiyah High School Students at the Salafiyah Sa'idiyah Islamic Boarding School, Arosbaya District, Bangkalan Regency in Providing Motivation for Further Study to Higher Education

Abstract: Salafiyah Sa'idiyah Islamic Boarding School is one of the Islamic religious education institutions in Indonesia which is located in Arosbaya District, Bangkalan, East Java. The presence of Islamic boarding schools provides adequate religious lessons for students to face the future in a society that always experiences dynamic situations. However, the interest of students to continue their education to a higher level is still low. This is due to several factors such as economic, environmental factors and a lack of understanding of the importance of college. Another obstacle is regarding the thought of early marriage. the students of Sa'idiyah High School who tend to have the perspective of getting married rather than continuing their education. This is because the culture of thinking about marriage to avoid adultery has been firmly entrenched in Sa'idiyah High School students, so that the interest of students at Sa'idiyah High School is relatively low in continuing their education from school level to university. The method used in providing assistance this was to socialize the importance of studying in college for students, asking questions and simple games. The result of this assistance was that it was found that most of the 150 students of SMA Sa'idiyah had an interest and were motivated to continue their education to tertiary level. Meanwhile, prior to the mentoring of SMA Sa'idiyah students and students, they had no interest in

continuing their education at tertiary institutions. This socialization was carried out with the hope that students would have the motivation to continue their further education after graduating from high school (SMA).

Keywords: Islamic Boarding Schools, Education, Motivation to Study

How to Cite: Amaliyah, A., Federova, S. L., Fahrizal, M. A., Mustika, S. A., Aziz, M. R. A., Firdaus, V. T., Herlambang, D. R., Sales, M., Azizah, N. N., Salsabila, I. R., & Purbianita, S. (2023). Pendampingan Murid SMA Sa'idiyah di Pesantren Salafiyah Sa'idiyah Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan dalam Pemberian Motivasi Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(1), 125–135. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i1.1086>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i1.1086>

Copyright© 2023, Amaliyah et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Semua negara tidak terkecuali negara Indonesia dituntut agar semua bangsa di era globalisasi ini siap menghadapi kesulitan dan persaingan yang semakin ketat. Indonesia tentunya harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas jika ingin mencapai daya saing global yang mumpuni, salah satunya dapat ditentukan dengan standar pendidikan setiap orang. Menurut Damardjati (dalam Addnin & Effendi, 2021) mengatakan bahwa pendidikan dapat meningkatkan kualitas individu sehingga terbebas dari keterbelakangan dan kebodohan sekaligus mempersiapkan individu tersebut sebagai agen perubahan dan pembangunan nasional. Ditinjau dari hal tersebut, suatu negara dapat dikatakan sebagai negara maju atau tidak bergantung pada lulusan SDM yang ada di negara tersebut. Kemudian, dalam Pembukaan UUD 1945 juga mengisyaratkan bahwasannya tujuan bangsa salah satunya melalui pendidikan yang berkualitas dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, ketika suatu individu telah menuntaskan pendidikan di sekolah tingkat akhir, maka harus dilanjutkan ke jenjang perkuliahan untuk menerima pendidikan yang lebih tinggi kualitasnya. Hal tersebut dikarenakan, generasi muda akan lebih memiliki kesadaran terhadap pentingnya perkuliahan untuk meneruskan perjuangan bangsa, generasi muda lebih bisa memanfaatkan perguruan tinggi sebagai sarana belajar lebih banyak informasi dan pengalaman berkat kompetensi yang dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi.

Dalam rangka ini, menurut Damarjati W (2017) perkuliahan merupakan suatu tahapan pendidikan di mana seseorang mendapatkan spesialisasi sesuai dengan keahlian di bidang tertentu. Pada generasi muda saat ini, perkuliahan memiliki peran sangat penting sebagai salah satu penunjang dalam terciptanya individu yang intelektual. Hal tersebut dikarenakan dewasa ini generasi muda yang memikirkan dirinya sendiri terbilang cukup banyak, misalnya saja generasi muda yang menempuh pendidikan di Pesantren yang mana mayoritas dari mereka tidak memiliki arah pandangan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perkuliahan. Secara umum menurut Fauziah (2017) mengatakan bahwa pesantren dapat dipahami sebagai lembaga yang sederhana dengan ragam sifat dan karakteristik. Pesantren memberikan pelajaran agama yang sesuai dengan Islam. Pesantren mendidik santrinya untuk siap menghadapi masa depan dalam masyarakat yang dinamis dengan membekali mereka dengan pelajaran

agama yang cukup. Pesantren diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi saat ini, khususnya dalam hal minat siswa dan siswi untuk melanjutkan studinya ke lembaga yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Siswa dan siswi Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah memiliki minat yang cukup rendah untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Adapun faktor penyebabnya adalah pertama ketidakmampuan sosial ekonomi orangtua para siswa dan siswi; kedua kondisi lingkungan sekitar siswa dan siswi yang mendukung pernikahan dini dan bekerja setelah lulus SMA; ketiga, kurangnya pemahaman siswa dan siswi mengenai pentingnya melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Oleh sebab itu, perlu adanya peran dari suatu kelompok yang mampu memberikan pandangan dan arahan tentang pentingnya berkuliahan. Misalnya saja dengan hadirnya pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa atau mahasiswi dalam bentuk kegiatan kuliah kerja nyata. Menurut BP-KKN (dalam Syardiansah, 2019) mengatakan Kuliah kerja nyata merupakan kegiatan pengabdian yang menggunakan metode pemberian pembelajaran dan pengalaman kerja kepada mahasiswa yang dilakukan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat untuk mengimplementasikan nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk dapat membantu terselenggaranya kegiatan-kegiatan berkualitas dari masyarakat dan lingkungan pendidikan di daerah-daerah yang menjadi sasaran pengabdian masyarakat. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau pengabdian masyarakat yang dilakukan ini ditemukan beberapa masalah, yaitu mengenai hambatan bagi siswa dan siswi SMA Sa'idiyah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan bagaimana cara menumbuhkan minat dalam diri siswa dan siswi SMA Sa'idiyah. Maka dari itu, kegiatan pendampingan ini bertujuan memberikan pandangan pentingnya melanjutkan pendidikan dari SMA menuju jenjang yang lebih tinggi kepada siswa dan siswi SMA Sa'idiyah. Hal ini diwujudkan dengan cara melakukan kegiatan pendampingan mengenai pentingnya berkuliahan serta memberikan motivasi terhadap para siswa dan siswi Pondok Pesantren Sa'idiyah untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi setelah mereka menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, tujuan dari kegiatan pendampingan yang akan dilakukan juga sebagai bentuk pemberian sudut pandang lain dan sekaligus memberikan dorongan terhadap siswa dan siswi agar terciptanya minat untuk mengikuti tahapan seleksi masuk perguruan tinggi. Keyakinan pada siswa dan siswi ini diperlukan sebagai salah satu alternatif terciptanya pemikiran yang tidak pantang menyerah dalam melanjutkan pendidikan dan memperoleh masa depan yang lebih terarah.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pemberian pendampingan ini yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan game sederhana. Selain itu, pendampingan ini juga menggunakan metode sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan pihak internal Pondok Pesantren Sa'idiyah Arosbaya Bangkalan serta Lembaga Pendidikan Tingkat SMP dan SMA Sa'idiyah Arosbaya Bangkalan.

2. Menyiapkan materi pendampingan “Pentingnya Berkuliah” pada tanggal 10 Januari 2023
3. Pelaksanaan pendampingan “Pentingnya Berkuliah” dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2023.
4. Memberikan ceramah dengan melakukan presentasi materi “Pentingnya Berkuliah”
5. Melakukan sesi tanya jawab untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari pemaparan materi “Pentingnya Berkuliah”.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yaitu yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Sa'idiyah Arosbaya Bangkalan diikuti sekitar 150 siswa dan 117 siswi. Keberhasilan kegiatan ini dapat ditinjau dari indikator yang telah ditentukan, yaitu seluruh siswa dan siswi SMA Sa'idiyah mampu memahami tentang pentingnya berkuliah serta manfaat apa saja yang dapat diambil jika meneruskan ke jenjang perkuliahan.

Penelitian lapangan, menggunakan komponen penelitian deskriptif dan kualitatif, Siswa SMA Sa'idiyah menjadi sumber informasi utama penelitian. Sekitar 150 siswa dari SMA Saidiyah dan 117 siswa lainnya mengikuti proyek studi ini. Sementara data sekunder yang digunakan untuk penelitian yang berfungsi sebagai dokumentasi dan referensi.. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pembuatan materi mengenai “Pentingnya Berkuliah” dengan menampilkan materi prospek kerja dari masing-masing mahasiswa peserta KKN berjumlah sepuluh orang dari lima Fakultas. Kemudian adalah pembuatan *mind mapping* oleh siswa dan siswi kelas X-XII SMA Sa'idiyah. Metode pemaparan materi prospek kerja bertujuan untuk memberikan pandangan baru terhadap perkuliahan dan lapangan pekerjaan sesuai dengan bidang kemampuan Mahasiswa peserta KKN. Metode *mind mapping* bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai minat para siswa dan siswi, terutama terhadap siswa dan siswi kelas XII SMA Sa'idiyah untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi berdasarkan materi yang telah diberikan oleh Mahasiswa peserta KKN. Sementara itu, pendekatan dokumentasi digunakan untuk mendukung operasi penelitian dengan memberikan informasi tentang siswa dan siswi SMA Sa'idiyah, peserta KKN, tempat KKN, kegiatan KKN, dan lain sebagainya. Analisis data model Miles dan Huberman digunakan dalam penelitian kualitatif ini. Menurut Miles dan Huberman, penelitian kualitatif terdiri dari tiga aktivitas dalam penelitian kualitatif yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (Sugiyono, 2011). Keberhasilan kegiatan ini dapat ditinjau dari indikator yang telah ditentukan, yaitu seluruh siswa dan siswi SMA Sa'idiyah mampu memahami tentang pentingnya berkuliah serta manfaat apa saja yang dapat diambil jika meneruskan ke jenjang perkuliahan dan pembuatan mind mapping yang dilakukan oleh siswa dan siswi SMA Sa'idiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

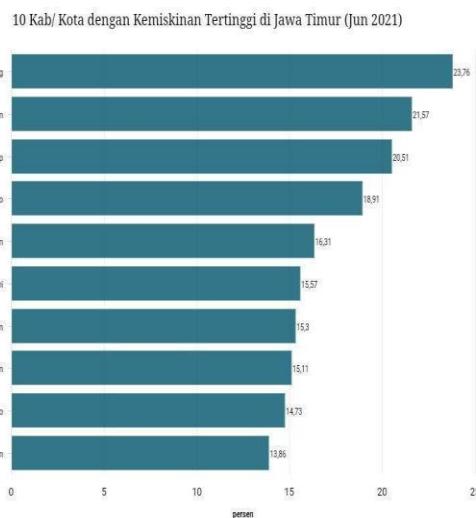
Implementasi dari pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi kepada siswa dan siswi SMA Sa'idiyah yang terletak di Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah Arosbaya, Kabupaten Bangkalan, Madura. Pada implementasi pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu dimulai dengan pembukaan oleh peserta KKN BBK 67

Unair dan pihak dari pondok pesantren. Kedua, perkenalan dari peserta kelompok KKN BBK 67 Unair. Ketiga dilanjutkan dengan materi pentingnya untuk berkuliah. Keempat, melakukan Ice Breaking dengan para siswa SMA Sa'idiyah. Kelima, materi prospek kerja dari berbagai lulusan fakultas masing-masing peserta KKN BBK 67 Unair. Keenam adalah materi jalur masuk kuliah yaitu melalui SNMPTN, SBMPTN, Mandiri, dan SPANPTKIN. Ketujuh adalah materi mengenai jalur beasiswa untuk melanjutkan perkuliahan. Kedelapan pembuatan Mind Mapping oleh siswa SMA Sa'idiyah yang dibagi menjadi 10 kelompok. Terakhir adalah penilaian mind mapping beserta penutupan acara.

1. Hambatan Siswa dan Siswi SMA Sa'idiyah dalam Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang Perguruan Tinggi

Santri dan santriwati Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah relatif tidak menunjukkan atau memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan. Ketidakmampuan sosial ekonomi orang tua siswa laki-laki dan siswa perempuan menjadi salah satu penyebab yang signifikan. Terlepas dari beratnya masalah kemiskinan di Indonesia, pemerintah belum membuat strategi yang efektif untuk mengatasinya, seperti program pemberdayaan masyarakat kurang mampu di beberapa kabupaten-kabupaten di Pulau Madura. Pembangunan, seperti Jembatan Suramadu yang menghubungkan Surabaya dan Madura, diantisipasi untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk sekitar Suramadu, namun kebijakan pengentasan kemiskinan yang dikembangkan pemerintah yang berdampak pada pengentasan kemiskinan di kota dan kabupaten di Provinsi Jawa Timur khususnya Pulau Madura belum efektif merata ke seluruh wilayah.

Persentase penduduk miskin di pulau Madura dapat digunakan untuk menentukan tingkat kemiskinan kabupaten. Penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan dalam pengeluaran per kapita dianggap miskin. Kabupaten Madura termasuk di Jawa Timur dengan tingkat kemiskinan tertinggi (Nada, dkk., 2020).



Gambar 1. Persentase Kemiskinan Tertinggi di Jawa Timur 2021

Sumber: Databoks, 2022

Pada gambar di atas menjelaskan bahwa tiga kabupaten di Pulau Madura merupakan wilayah Jawa Timur, dengan tingkat kemiskinan Kabupaten Sampang naik menjadi 23,76% pada Maret 2021. Dari 37 kabupaten di Jawa Timur, kabupaten ini memiliki proporsi penduduk miskin tertinggi. Kemudian Kabupaten Bangkalan atau 21,57%. Kabupaten Sumenep yang memiliki angka kemiskinan 20,51% menempati urutan kedua. Hal ini disebabkan indeks pembangunan manusia yang rendah, tingkat pendidikan yang rendah, dan pendapatan per kapita yang masih rendah atau mendekati garis kemiskinan. Kualitas sumber daya manusia akan dipengaruhi oleh rendahnya IPM dan tingkat pendidikan; semakin rendah tingkat pendidikan, semakin buruk kualitas tenaga kerjanya. Produktivitas juga akan rendah jika kualitas pekerja buruk (Nada, dkk., 2020). Akibatnya, pendapatan rata-rata penduduk juga akan rendah sehingga akan sulit menghidupi diri sendiri dan memenuhi syarat sebagai orang miskin. Banyak anak-anak di Madura, terutama yang bersekolah di pesantren, kurang memiliki motivasi untuk belajar karena kemiskinan kota yang ekstrim.

Kemudian, hambatan lainnya adalah mengenai pemikiran pernikahan dini. Pernikahan sangat penting karena menciptakan keseimbangan biologis, psikologis, dan sosial dalam kehidupan seseorang. Tuntutan biologis untuk seks terpenuhi. Secara psikologis, kemantapan emosi dan kematangan mental juga mempengaruhi kebahagiaan sebuah pernikahan. Karena kurangnya informasi tentang bagaimana bertanggung jawab dalam pernikahan, pernikahan yang terlalu muda berakhir dengan perceraian. Secara sosiologis, perkawinan menetapkan seorang perempuan dan laki-laki sebagai suami istri yang diakui secara sah. Dahulu kawin muda dianggap lumrah dan biasa terjadi di masyarakat, sejalan dengan Sulaiman (2012) yang mengatakan bahwa di Jawa Timur perkawinan pada usia di bawah umur terbanyak adalah di Madura, bahkan hampir merata di daerah total penduduk.

Perkawinan dini telah lama dikenal dalam masyarakat Madura bahkan telah memasuki ranah "adat" dan tradisi. Hal ini sesuai dengan temuan (Subulah dan Jannah, 2012) mengatakan jika psikologi, sosiologi, dan hukum Islam membagi pernikahan dini ke dalam dua kategori: (1) pernikahan dini murni, yang mengacu pada pernikahan yang melibatkan suatu individu yang masih di bawah umur di mana ini dilakukan oleh kedua belah pihak untuk menghindari dosa yang disebabkan karena adanya perzinahan yang disembunyikan dan dilakukan oleh individu yang bersangkutan; dan (2) pernikahan dini palsu, yang mengacu pada pernikahan yang dilakukan oleh suatu individu di bawah umur yang dilakukan untuk tindakan kamuflase terhadap moralitas yang tidak lazim dari individu yang bersangkutan. Tujuan utama pernikahan dini adalah dengan maksud menyembunyikan perzinahan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan.

Sebelum dilakukan Pembimbingan serta pendampingan pentingnya berkuliahan oleh mahasiswa dan mahasiswi peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) cara pandang siswa dan siswi SMA Sa'idiyah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil wawancara oleh beberapa siswa-siswi yang menyebutkan bahwa memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

sudah ada, namun tidak mengetahui dengan jelas bidang yang akan diambil serta bagaimana cara untuk dapat masuk ke jenjang perkuliahan. Sebagian dari siswa dan siswi SMA Sa'idiyah tidak memiliki minat untuk melanjutkan kuliah karena beberapa faktor yang diantaranya adalah masalah biaya, tidak diperbolehkan oleh orang tua untuk merantau serta tradisi perkawinan dini di sekitar lingkungan Pondok Pesantren.

2. Implementasi Pembimbingan Pentingnya Berkuliah kepada Siswa dan Siswi SMA Saidiyah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan kepribadian sesuai dengan standar atau aturan masyarakat. Di Indonesia, mereka yang telah menyelesaikan sekolah menengah diarahkan untuk mendaftar ke sekolah tinggi untuk melanjutkan pendidikan mereka. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap orang memiliki akses terhadap pendidikan dan pelatihan yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam hidup (Thharudin dkk, 2019). Pendidikan perguruan tinggi memiliki dampak yang signifikan terhadap harga diri seseorang karena berkaitan dengan kesuksesan dan mendapatkan suatu pekerjaan. Hal ini agar seseorang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan melanjutkan pendidikannya di sekolah menengah atas (Hidayah, 2016). Nilai mengejar pendidikan tinggi salah satunya adalah untuk meningkatkan kehidupan seseorang dan mempengaruhi kehidupan masyarakat di masa depan (Yunus dkk, 2021).

Untuk mempermudah mendapatkan pekerjaan diperlukan soft skill dan hard skill. Hal ini dapat diperoleh melalui pendidikan perguruan tinggi (UKIM UNESA, 2021). Laki-laki maupun Perempuan harus melanjutkan pendidikan mereka ke tingkat perguruan tinggi karena hal itu akan membantu mereka memahami berbagai hal dengan lebih baik dan memajukan pengetahuan mereka (Nabila dan Jakaria, 2020). Salah satu faktor kunci dalam menentukan nasib seseorang adalah pendidikan mereka. Mengikuti perkuliahan memiliki berbagai manfaat, seperti menambah wawasan dan pengetahuan, memberikan batu loncatan untuk menggapai cita-cita, serta mengembangkan pola pikir dan karakter seseorang (Umam dkk, 2022).

Dalam konteks ini, implementasi yang dilakukan untuk menyampaikan tentang manfaat dari perkuliahan kepada para siswa dan siswi SMA Sa'idiyah dilakukan dengan cara memberikan materi yang diimplementasikan dalam bentuk pendampingan yang mengusung tema pentingnya berkuliah. Pada pendampingan tersebut, materi pertama yang diberikan yaitu pemaparan tentang pentingnya berkuliah yang berisi mengenai tujuan dan manfaat apa saja yang didapatkan apabila melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Kemudian, materi kedua untuk menyampaikan manfaat dari berkuliahan adalah dengan memaparkan materi mengenai prospek kerja fresh graduate yang ditujukan untuk memberikan gambaran bahwasannya ada pekerjaan yang lebih layak dan bervariatif, sehingga mampu menanamkan pola pikir untuk memperbaiki kualitas hidup para siswa dan siswi.



Gambar 2. Materi Prospek Kerja

Setelah itu ketika kedua materi tersebut telah tertanam dalam pemikiran para siswa dan siswi SMA Sa'idiyah, materi terakhir yang diberikan adalah mengenai bagaimana jalur masuk ke perguruan tinggi yaitu dengan cara melalui seleksi SNBP, SNBT, dan jalur ujian mandiri.



Gambar 3. Materi Jalur Masuk Kuliah

Terakhir, untuk menentukan keberhasilan dari pendampingan yang telah disampaikan, siswa dan siswi SMA Sa'idiyah diminta untuk membuat *mind mapping* tentang keinginan setelah lulus dari SMA ingin menjadi apa, sesuai dengan materi yang telah diberikan. Hal ini ditujukan untuk melihat keberhasilan dari penanaman materi manfaat dan pentingnya berkuliah yang telah disampaikan oleh kelompok KKN.



Gambar 4. Pembuatan Mind Mapping

Dapat disimpulkan bahwa pendampingan ini berhasil menggugah jiwa siswa SMA Sa'idiyah untuk melanjutkan pendidikan tinggi setelah lulus dari SMA. Hasil survei dan observasi dengan siswa dan pihak sekolah yang menunjukkan bahwa minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi relatif rendah, dapat digunakan untuk menunjukkan minat siswa sebelum diadakan pendampingan. Namun, setelah dilakukan kegiatan pendampingan kepada para siswa dan siswi menunjukkan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Mahasiswa dalam KKN ini mampu menginspirasi mereka dan mengubah cara pandang mereka. Hasil dari beberapa wawancara dengan orang-orang dapat menunjukkan hal ini.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan “Pentingnya Berkuliah” ini dilatarbelakangi oleh menurunnya minat dari siswa dan siswi SMA Sa'idiyah dalam melanjutkan pendidikan formal ke jenjang pendidikan perguruan tinggi yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, sehingga dengan minimnya minat tersebut menjadi faktor utama para mahasiswa peserta KKN memberikan pendampingan “Pentingnya Berkuliah”. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan pikiran dan pandangan bahwa terdapat pekerjaan yang lebih layak dan sangat bisa untuk diraih. Berdasarkan kegiatan pendampingan “Pentingnya Berkuliah” yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memperoleh timbal balik yang baik dari murid SMA Sa'idiyah serta mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Hal tersebut dibuktikan oleh antusiasme para siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan pendampingan dari awal hingga akhir serta terdapat beberapa siswa dan siswi SMA Sa'idiyah memberikan pertanyaan terkait cara masuk kuliah beserta jalur dan proses seleksi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sesuai dengan minat yang dimiliki oleh masing-masing siswa dan siswi. Selain itu, siswa dan siswi SMA Sa'idiyah juga mengikuti kegiatan pembuatan Mind Mapping yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN dengan tujuan mengetahui gambaran tujuan pekerjaan apa yang akan dipilih sesuai dengan pilihan fakultas yang sudah dipaparkan dalam materi prospek kerja.

REKOMENDASI

Untuk bersaing dalam era industri 4.0, siswa dan siswi SMA Sa'idiyah harus melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Hal tersebut dikarenakan di era globalisasi dibutuhkan kemampuan analisis secara kritis. Faktor penghambat seperti biaya sudah dapat diatasi dengan banyaknya jalur beasiswa yang tersedia, sehingga dibutuhkan keinginan tinggi kepada siswa dan siswi SMA Sa'idiyah untuk melanjutkan kuliah dengan diberikan arahan serta bimbingan dari kami dibantu dengan guru-guru pengajar SMA Sa'idiyah mengenai cara masuk dan tipe-tipe jalur seleksi untuk dapat masuk Universitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata BBK Ke-67 dapat dilaksanakan karena dukungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Airlangga. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Pondok Pesantren Salafiyah Sa'idiyah Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan yang merupakan tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasia Anjani. 2022. "5 Alasan Mengapa Kuliah Itu Penting, Calon Mahasiswa Wajib Tahu!". <<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5903245/5-alasan-mengapa-kuliah-itu-penting-calon-mahasiswa-wajib-tahu>> diakses pada tanggal 16 Januari 2023
- Badan Pusat Statistik. 2020. "Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa), 2018-2020" <<https://bangkalankab.bps.go.id/indicator/23/59/1/jumlah-penduduk-miskin.html>> diakses pada tanggal 17 Januari 2023
- Muhdar Afandy. 2021. "Dinamika Pendidikan di Madura". <<https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/muhdar-afandy/dinamika-pendidikan-di-madura-1w02NbcNOH4>> diakses pada tanggal 17 Januari 2023
- Viva Budy Kusnandar. 2022. "Kabupaten Ini Merupakan Kantong Kemiskinan Jawa Timur". <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/11/kabupaten-ini-merupakan-kantong-kemiskinan-jawa-timur#:~:text=Demikian%20pula%20angka%20kemiskinan%20meningkat,%2C76%25%20pada%20Maret%202021>> diakses pada tanggal 18 Januari 2023
- Addnin, I. J., & Effendi, Z. M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 35–41. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>
- Damarjati, W. (2017). Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Andong Tahun Ajaran 2016/2017. 1–10. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/54075>
- Fauziah. 2017. "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Yang Efektif." *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 2.1. hal 27-51.
- Hidayah, K. 2016. PENGARUH KULIAH SAMBIL BEKERJA DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2011 JURUSAN PENDIDIKAN IPS UIN MALIKI MALANG. Skripsi. *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM*. Malang. 131 hal.
- Marsidi. (2019). Persepsi Etnis Madura Dalam Keberlanjutan Pendidikan Anak Keperguruan Tinggi (Studi Di Desa Wajok Hulu). Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Nabila, F. S. dan Jakaria, U. 2020. Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Tinggi Untuk Kaum Perempuan. *Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*. 2(2): 136-148.
- Noval Suhendra. 2022. Pendampingan Pentingnya pendidikan dalam memumbuhkan semangat kuliah ke Perguruan Tinggi di SMAN 1 Labuhanaji. *Indonesian Journal Of Community Service*. 2(4).
- Sari, L. S. (2019). Determinan Tingkat Kemiskinan Di Pulau Madura. *Jurnal Manajemen*. 9(2).
- Sari, N. K., dkk. (2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Madura. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 4(3)
- Subulah, Umi & Jannah, Faridatul. (2012). Pernikahan Dini dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Keluarga Pada Masyarakat Madura (Perspektif Hukum dan Gender). *Jurnal Kesetraan dan Keadilan Gender*. 7(1).
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta.
- Sulaiman. 2012. Dominasi Tradisi Dalam Perkawinan Di Bawah Umur. *Jurnal Analisa*. 19(1).

- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*. 7(1). 57-68.
- Thoharudin, M., Avelius, D. S., Yulia, S. 2019. Pendampingan PENTINGNYA PENDIDIKAN LEBIH TINGGI DI DESA SUNGAI MALI KECAMATAN KETUNGAU HILIR. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*. 2(1). 1-9.
- Umam, A. K., Dyah, A. P. A., Heri, I. M. M. Huda, Novita, S., Riyatun, N., Rosiana, F. A. H., Zulfa, M. 2022. *Semangat Menjadi Maha (siswa) Santri Merajut Asa Menggapai Cita Inspiratif di setiap cerita*. Klaten: Lakeisha.
- Universitas Bandar Lampung. 2022. Pentingnya Kuliah Bagi Generasi Muda dan Pendidikan Bagi Semua Orang. Artikel.
- UKIM UNESA. 2021. *Mengapa Kami Memilih Kuliah?*. Surabaya: MHPublisher.
- Yunita Winardi Tjiong. 2014. Hubungan antara Self-efficacy dan Pengambilan Keputusan Berkuliah di Lain Kota. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 3(1).
- Yunus, R., Udin, H., Ismail, H. 2021. Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Abdidas*. 2(2). 431-434.